# BAB III
# METODE PENELITIAN

## 3.1 Desain Penelitian

Rancangan penelitian pada tugas akhir ini adalah *deskriptif* dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus asuhan berkesinambungan pada penelitin ini adalah pemberian asuhan kebidanan yang berkelanjutan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan neonatus. Penelitian ini dilakukan di TPMB Farida Hajri Surabaya dengan melakukan asuhan kebidanan pada usia kehamilan > 36 minggu dan atau TM 3 selama minimal 3 kali pertemuan, proses persalinan 1 x 24 jam, asuhan pada ibu nifas dan BBL 3 kali kunjungan. Asuhan Kebidanan yang diberikan pada klien disesuaikan dengan permasalahan yang sedang dialami dan dihadapi ibu selama masa pendampingan.

## 3.2 Unit Analisis

Sasaran dalam asuhan kebidanan ini adalah Ny. Y dengan nyeri pinggang pada kehamilan Trimester III, persalinan, hingga nifas di TPMB Farida Hajri Surabaya.

## 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TPMB Farida Hajri yang terletak di Jalan Nyamplungan X Nomor 45, Ampel, Semampir, Surabaya.

## 3.4 Waktu Penelitian

Waktu yang diperlukan penulis untuk melaksanakan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu selama kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, hingga nifas yaitu mulai Februari sampai dengan Juni 2026.

## 3.5 Variabel dan Definisi Operasional

### 3.5.1 Variabel

Variabel adalah ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau diperoleh satuan penelitian berdasarkan suatu konsep tertentu (Sugiyono, 2019). Variabel yang akan diteliti pada penelitian ini sebagai berikut :

1) Asuhan kebidanan berkesinambungan pada kehamilan dengan nyeri pinggang

### 3.5.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai batasan suatu variabel atau tentang sesuatu yang diukur oleh variabel tersebut (Sugiyono, 2019). Berikut definisi operasional pada penelitian ini :

**Tabel 3.1** Variabel dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur |
|---|---|---|---|
| Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada kehamilan dengan nyeri pinggang. | Asuhan yang diberikan seorang bidan terhadap klien/pasien dengan keluhan sakit/nyeri pada daerah punggung bawah atau lumbal tulang | 1. Asuhan Kebidanan Berkesinambungan<br>a. Melakukan pengkajian ibu hamil dengan nyeri pinggang<br>b. Menyusun diagnosa kebidanan dan atau masalah kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri pinggang<br>c. Merencanakan asuhan kebidanan pada ibu | 1. Form Pengkajian Data<br>2. *Numeric Rating Scale* (NRS)<br>3. Lembar KSPR<br>4. Buku KIA<br>5. Rekam Medis<br>6. Lembar Partograf<br>7. Lembar Observasi<br>8. Lembar 18 Penapisan |

| Variabel | Definisi Operasional | Indikator | Alat Ukur |
|---|---|---|---|
| | belakang secara berkelanjutan dari masa kehamilan usia> 36 minggu sampai dengan persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. | hamil dengan nyeri pinggang<br>d. Melaksanakan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri pinggang<br>e. Melakukan evaluasi asuhan kebidanan yang telah diberikan pada ibu hamil dengan nyeri pinggang<br>f. Melakukan pencatatan asuhan kebidanan dalam bentuk pendokumentasian SOAP<br>2. Nyeri Pinggang<br>a. Nyeri pinggang dengan menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dibagi menjadi :<br>(1) Tidak nyeri : 0<br>(2) Nyeri ringan : 1-3<br>(3) Nyeri sedang : 4-6<br>(4) Nyeri berat : 7-10 | |

## 3.6 Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya oleh peneliti, tanpa melalui perantara (Sugiyono, 2019). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pemeriksaan fisik, observasi dan wawancara langsung kepada responden.

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dilakukan secara sistematis dari kepala hingga kaki (*head to toe*) untuk memperoleh data objektif yang mendukung penegakan diagnosis kebidanan. Pemeriksaan meliputi penilaian keadaan umum,

tanda-tanda vital, pemeriksaan abdomen (Leopold), serta pemeriksaan penunjang yang berkaitan dengan keluhan nyeri pinggang. Data yang diperoleh digunakan sebagai dasar dalam perencanaan dan evaluasi asuhan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan responden untuk memperoleh informasi yang bersifat subjektif. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk menggali keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri, pola aktivitas sehari-hari, serta karakteristik nyeri pinggang yang dirasakan ibu hamil. Metode ini bertujuan memperoleh data yang lengkap, akurat, dan sesuai dengan fokus studi kasus.

c. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi dan perkembangan responden selama proses pemberian asuhan. Pada penelitian ini, observasi dilakukan secara berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Hasil observasi didokumentasikan menggunakan format asuhan kebidanan (SOAP) untuk mencatat perkembangan kondisi ibu, respons terhadap intervensi, serta perubahan tingkat nyeri berdasarkan pengukuran *Numeric Rating Scale* (NRS).

## 3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Form pengkajian

   Form pengkajian merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data subjektif dan objektif pada ibu hamil dengan keluhan nyeri pinggang. Data subjektif meliputi identitas, keluhan utama, riwayat kesehatan, riwayat obstetri, pola aktivitas, serta faktor yang memperberat dan meringankan nyeri. Data objektif meliputi pemeriksaan umum, tanda vital, pemeriksaan abdomen (Leopold), serta pemeriksaan penunjang yang diperlukan. Form ini digunakan sebagai dasar dalam menegakkan diagnosis kebidanan dan merencanakan asuhan berkesinambungan.

2) *Numeric Rating Scale* (NRS)

   *Numeric Rating Scale* (NRS) adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur intensitas nyeri pinggang yang dirasakan ibu hamil. Skala ini digunakan sebagai pengganti alat pendeskripsian kata. Pasien menilai nyeri diantara skala 0-10. Angka 0 memiliki arti tidak nyeri sedangkan angka 10 memiliki arti nyeri berat. Pasien akan ditanya mengenai intensitas nyeri yang dirasakan dan dilambangkan dengan angka antara 0-10. Berikut klasifikasi tingkatan nyeri berdasarkan *Numeric Rating Scale* (NRS) :

   a. Angka 0 = Tidak nyeri
   b. Angka 1-3 = Nyeri ringan (Nyeri terasa sedikit, masih bisa ditahan dengan mudah, dan tidak mengganggu aktivitas sehari-hari.)

c. Angka 4-6 = Nyeri sedang (Nyeri mulai mengganggu konsentrasi atau aktivitas sehari-hari, namun biasanya masih bisa ditahan)

d. Angka 7-10 = Nyeri berat (Nyeri sangat hebat, membuat pasien tidak mampu melakukan aktivitas apa pun, bahkan bisa sampai merasa lemas atau menangis)

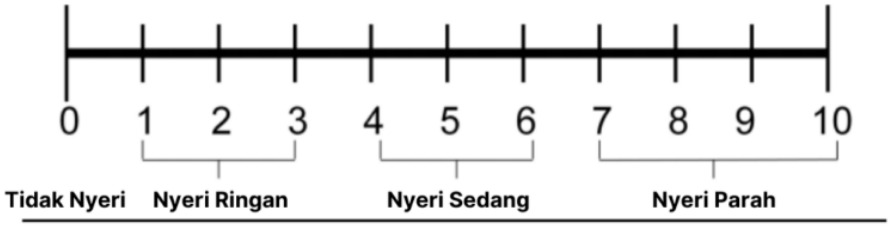


**Gambar 3.1** *Numerik Rating Scale* (NRS)
Sumber : Rejeki, 2020

3) Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA)

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan buku yang berisi informasi dan catatan kesehatan ibu sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, hingga kesehatan anak. Dalam penelitian ini, Buku KIA digunakan untuk melihat riwayat pemeriksaan *antenatal care* (ANC), hasil pemeriksaan sebelumnya, serta sebagai media edukasi terkait ketidaknyamanan pada kehamilan termasuk nyeri pinggang.

4) Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR)

Kartu Skor Poedji Rochjati (KSPR) adalah kartu skor yang digunakan sebagai alat skrining antenatal untuk mendeteksi faktor risiko pada ibu hamil. Dalam penelitian ini, KSPR digunakan untuk mengidentifikasi apakah ibu hamil dengan keluhan nyeri pinggang memiliki faktor risiko tertentu yang dapat memengaruhi kehamilan dan persalinan. Dengan

KSPR, bidan dapat menentukan klasifikasi risiko dan merencanakan rujukan atau pemantauan lanjutan apabila diperlukan.

5) Lembar Penapisan Persalinan

Lembar penapisan persalinan berisi 18 pertanyaan yang digunakan untuk melakukan deteksi dini terhadap kemungkinan adanya penyulit atau komplikasi saat ibu memasuki proses persalinan. Dalam asuhan kebidanan berkesinambungan, lembar ini membantu memastikan bahwa ibu dengan riwayat nyeri pinggang tetap dalam kondisi aman dan tidak terdapat komplikasi lain yang menyertai saat akan bersalin.

6) Lembar Observasi Persalinan

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap kondisi dan perkembangan responden selama proses pemberian asuhan. Lembar observasi persalinan digunakan untuk mencatat kondisi ibu selama proses persalinan, meliputi keadaan umum, tanda vital, kemajuan persalinan, serta respon ibu terhadap nyeri. Instrumen ini membantu bidan dalam melakukan pemantauan secara sistematis dan mendokumentasikan perkembangan persalinan, terutama pada kala I fase laten.

7) Partograf

Partograf adalah alat bantu untuk memantau kemajuan persalinan secara grafis, meliputi pembukaan serviks, penurunan kepala janin, kontraksi uterus, serta kondisi ibu dan janin. Dalam penelitian ini, partograf digunakan untuk memastikan proses persalinan berlangsung normal serta mendeteksi secara dini adanya penyimpangan.

**Tabel 3.2** Metode Pengambilan Data dan Instrumen Penelitian

| Tahapan | Metode | Instrumen |
|---|---|---|
| ANC (*Antenatal Care*) | Wawancara | Form Pengkajian Kehamilan (Subjektif) |
| | Pemeriksaan Fisik | Form Pengkajian Kehamilan (Objektif) |
| | Observasi | Lembar KSPR |
| | | Buku KIA |
| | | *Numeric Rating Scale* (NRS) |
| INC (*Intranatal Care*) | Wawancara | Form Pengkajian Persalinan (Subjektif) |
| | Pemeriksaan Fisik | Form Pengkajian Persalinan (Objektif) |
| | Observasi | Lembar Penapisan Persalinan |
| | | Lembar Observasi Persalinan |
| | | Lembar Partograf |
| PNC (*Postnatal Care*) | Wawancara | Form Pengkajian Nifas dan BBL (Subjektif) |
| | Pemeriksaan Fisik | Form Pengkajian Nifas dan BBL (Objektif) |
| | Observasi | Buku KIA |

## 3.8 Analisis

Pada tahap analisis, penulis memaparkan secara deskriptif pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan pada ibu hamil dengan keluhan nyeri pinggang di TPMB Farida Hajri. Analisis dilakukan berdasarkan tahapan manajemen kebidanan yang meliputi pengkajian, penegakan diagnosis, perencanaan, implementasi, dan evaluasi asuhan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik, serta pengukuran intensitas nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS) dianalisis untuk menilai kesesuaian antara masalah yang ditemukan dengan intervensi yang diberikan. Evaluasi dilakukan dengan melihat perubahan tingkat nyeri dan respons ibu terhadap asuhan, serta kesinambungan pelayanan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir.

## 3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian adalah pedoman moral yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang akan menerima dampak dari hasil penelitian. Etika ini mencakup tindakan dan sikap peneliti dalam memperlakukan subjek penelitian, serta tanggung jawab peneliti terhadap hasil penelitian yang disampaikan kepada masyarakat (Sugiyono, 2019). Etika dalam penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1) *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan terlebih dahulu maksud dan tujuan dari penelitian kepada respoden. Calon responden yang bersedia akan diberikan lembar pernyataan kesediaan (*informed consent*) yang harus ditandatangani sebagai bukti persetujuan. Peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati keputusan calon responden yang menolak. Peneliti memastikan bahwa partisipasi dalam penelitian ini sepenuhnya bersifat sukarela dan dilakukan dengan penghormatan terhadap hak privasi dan kebebasan individu.

2) *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, menggantinya dengan kode khusus. Nama responden juga dirahasiakan dengan hanya menggunakan inisial. Langkah-langkah ini dilakukan untuk menjaga privasi dan memastikan keamanan informasi pribadi responden selama proses penelitian.

3) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, termasuk semua informasi dan isu terkait. Hasil penelitian hanya akan dilaporkan secara keseluruhan pada kelompok tertentu, tanpa memaparkan data individu. Peneliti memastikan bahwa data pribadi responden terlindungi dan privasi mereka tetap terjaga. Langkah-langkah ini memastikan bahwa informasi yang dibagikan bersifat anonim dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

*4) Justice*

Peneliti harus memperlakukan seluruh responden dengan adil. Peneliti juga harus bersikap netral tanpa memandang jenis kelamin atau karakteristik fisik responden, menjaga perlakuan setara bagi setiap individu. Pemilihan responden dilakukan secara objektif saat pengampilan data, tanpa bias atau preferensi tertentu. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa prinsip keadilan dijalankan, membangun kepercayaan, dan meningkatkan integritas penelitian.